



**PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN SISTEM *E-FILING*  
TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN SURAT  
PEMBERITAHUAN TAHUNAN WAJIB PAJAK BADAN UMKM  
(Pada Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonocolo  
Surabaya)  
SKRIPSI**

Oleh  
**Muchammad Rizki**  
NIM. 150810301162

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**



**PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN SISTEM *E-FILING*  
TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN SURAT  
PEMBERITAHUAN TAHUNAN WAJIB PAJAK BADAN UMKM  
(Pada Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonocolo  
Surabaya)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**MUCHAMMAD RIZKI**

**NIM. 150810301162**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, pengetahuan, dan segalanya. Terimakasih atas rahmat, ridho dan kehendakMu-lah akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik;
2. Orang tuaku yang sangat saya Ibu Kusni Hidayati dan Ayah Setia Budi ;
3. Kakak perempuan Ramadhani Aulia dan kakak laki-laki Esha Pahlawan ;
4. Dosen Pembimbing saya Bapak Drs. Djoko Supatmoko, MM, Ak dan Bapak Rochman Effendi, SE, M.Si., Ak.;
5. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang kubanggakan.

**MOTTO**

***“Forget about luck and do your best what is within your control!”***

Daripada berharap untuk beruntung, lebih baik berpikir dan melakukan segala sesuatunya terbaik yang dapat kita lakukan.

**(Billy Boen)**

*“Sabarlah. Sesungguhnya, jika engkau menghabiskan jatah gagalmu, engkau mau tidak mau akan berhasil.”*

**(Mario Teguh)**

***“If you fall, try again!”***

Jika kamu gagal, cobalah lagi!

**(Alm. Papa Muh. Silof)**

*“Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlh untuk tenang ,sabar dan bersyukur kepada Allah”*

**(Nabi Muhammad SAW)**

**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muchammad Rizki

NIM : 150810301162

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul "**PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN WAJIB PAJAK BADAN UMKM (Pada Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonocolo Surabaya)**" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengansikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Juli 2018

Yang menyatakan,

Muchammad Rizki  
NIM. 150810301162

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul skripsi : PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN SISTEM *E-FILING* TERHADAPA KEPATUHAN PELAPORAN SURAT PELAPORAN PEMBERITAHUAN TAHUNAN WAJIB PAJAK BADAN UMKM (Pada Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonocolo Surabaya)

Nama Mahasiswa : Muchammad Rizki  
N I M : 150810301162  
Jurusan : S1 AKUNTANSI  
Tanggal Persetujuan : 31 November 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Djoko Supatmoko, MM, Ak, CA.  
NIP. 195502271984031001

Rochman Effendi, SE, M.Si, Ak, CA.  
NIP. 197102172000031001

Ketua Program Studi  
S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi S., S.E., M.Si., Ak, CA.  
NIP. 197809272001121002

**SKRIPSI**

**PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN SISTEM  
E-FILING TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN  
SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN WAJIB PAJAK  
BADAN UMKM (Pada Wajib Pajak Kantor Pelayanan  
Pajak Pratama Wonocolo Surabaya)**

Oleh:

**Muchammad Rizki**

**NIM. 150810301162**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Drs. Djoko Supatmoko, MM, Ak, CA.

Dosen Pembimbing II : Rochman Effendi, SE, M.Si., Ak, CA.

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN SISTEM *E-FILING*  
TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN SURAT  
PEMBERITAHUAN TAHUNAN WAJIB PAJAK BADAN UMKM  
(Pada Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonocolo  
Surabaya)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muchammad Rizki

NIM : 150810301162

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal :

**2 Juli 2018**

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**Susunan Panitia Penguji**

Ketua : Septarina Prita DS, SE, M. SA, Ak, CA. (.....)  
NIP. 198209122006042002

Sekretaris : Kartika, SE, M. Si, Ak, CA. (.....)  
NIP. 198202072008122002

Anggota : Bunga Maharani, SE, M. SA, CA. (.....)  
NIP. 198503012010122005

Mengetahui/Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad., SE., MM, Ak., CA  
NIP. 197107271995121001

**Muchammad Rizki**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Manfaat dan Kemudahan *E-filing* Terhadap Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak UMKM. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas penyebaran kuisioner yang digunakan dalam penelitian. Metode analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, dan Pengujian Hipotesis yang terdiri dari Metode Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F, Koefisien Determinasi, serta Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat *e-filing* dan kemudahan *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat manfaat *e-filing* dan kemudahan *e-filing* maka wajib pajak dalam melaporkan surat pemberituannya semakin sering dilakukan.

Kata kunci: Manfaat *E-filing*, Kemudahan *E-filing* dan Kepatuhan Wajib Pajak.

**Muchammad Rizki**

*Accounting Program, Faculty of Economic and Business, University of Jember*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the Effect of Benefits and Ease of E-filing Against Compliance Reporting of Annual Taxpayer Notification of UMKM. This study uses primary data obtained from respondents' answers on the distribution of questionnaires used in the study. Methods of data analysis using Descriptive Statistics, Data Quality Test, Classical Assumption Test, and Hypothesis Testing consisted of Multiple Linear Regression Analysis Method, F Test, Coefficient of Determination, and Test t. The results showed that the benefits of e-filing and ease of e-filing have a positive effect on taxpayer compliance MSMEs. This shows that the higher the rate of benefits of e-filing and e-filing ease then the taxpayer in reporting the letter peberidaknya more often done.*

*Keywords: Benefits of E-filing, Ease of E-filing and Taxpayer Compliance.*

**RINGKASAN**

**PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN SISTEM *E-FILING* TERHADAPA KEPATUHAN PELAPORAN SURAT PELAPORAN PEMBERITAHUAN TAHUNAN WAJIB PAJAK UMKM (Pada Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonocolo Surabaya).**

Muchammad Rizki; 150810301162; 2018; 51 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Teknologi internet memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan informasi dunia. Dahulu memerlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian yang terjadi hari ini. Namun sekarang informasi dapat menyebar dengan cepat. Hanya dibutuhkan waktu satu detik saja untuk mendapatkan informasi dari internet. Saat ini, informasi menjadi kunci terpenting dalam kehidupan manusia. Serupa dengan perkembangan teknologi informasi, penerimaan pajak menjadi sumber pendapatan negara yang semakin hari semakin penting. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar. Penerimaan pajak ini sangat berperan dalam kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Dan seiring dengan hal tersebut maka berbagai usaha telah dilakukan oleh segenap aparat Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan penerimaan pajak dari Wajib Pajak dengan cara melakukan pembaharuan- pembaharuan dalam sistem perpajakan. Pembaharuan dalam sistem perpajakan ini ditandai dengan penerapan teknologi informasi terkini dalam pelayanan perpajakan. Peningkatan pelayanan perpajakan ini terlihat dengan dikembangkannya administrasi perpajakan modern dan teknologi informasi di berbagai aspek kegiatan. Sasaran utama dari kebijaksanaan keuangan negara yang dilakukan oleh pemerintah di bidang penerimaan dalam negara adalah untuk menggali mendorong dan mengembangkan sumber-sumber penerimaan dari dalam negeri agar jumlahnya dapat terus meningkatkan sesuai kebutuhan pembangunan (Haryuda,2013).

Perubahan mendasar yang berkaitan dengan modernisasi pajak terjadi di awal Pada tanggal 24 Januari 2005 yang bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan produk e-Filing atau Electronic Filing System yaitu sistem pelaporan/penyampaian pajak dengan Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik (*e-filing*) yang dilakukan melalui sistem on-line dan real time. Sejak tahun 2005, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah memberikan fasilitas penyampaian surat pemberitahuan (SPT) tahunan melalui sistem online atau yang lebih dikenal dengan *e-filing*. Dengan adanya sistem ini, para Wajib Pajak akan lebih mudah menunaikan kewajibannya tanpa harus mengantri di Kantor-kantor Pelayanan Pajak sehingga dirasa lebih efektif dan efisien. Selain itu, pengiriman data Surat Pemberitahuan (SPT) dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja baik di dalam maupun di luar negeri, tidak tergantung pada jam kantor dan dapat pula dilakukan di hari libur dan tanpa kehadiran Petugas Pajak (24 jam dalam 7 hari), di mana data akan dikirim langsung ke database Direktorat Jenderal Pajak dengan fasilitas internet yang disalurkan melalui satu atau beberapa Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Dan penggunaan e-filing dapat mengurangi beban proses administrasi laporan pajak menggunakan kertas. Dengan adanya kemudahan untuk memenuhi kewajiban perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Selain itu, transisi cara penyampaian dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) dapat memudahkan dan memberi manfaat bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sendiri dalam pengelolaan pajak.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN SISTEM *E-FILING* TERHADAPA KEPATUHAN PELAPORAN SURAT PELAPORAN PEMBERITAHUAN TAHUNAN WAJIB PAJAK UMKM (Pada Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonocolo Surabaya)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, pengetahuan, dan segalanya. Terimakasih atas rahmat, ridho dan kehendakMu-lah akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Dr. Muhammad Miqdad., SE, MM, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Agung Budi S., S.E., M.Si., Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Bapak Drs. Djoko Supadmoko, MM, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Rochman Effendi, SE, M.Si., Ak, CA selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
7. Ayahanda Setia Budi dan Ibunda Kusni Hidayati tersayang, yang selama ini dengan sabar dan penuh kasih sayang telah membesarkan dan merawat saya sampai saat ini. Dan juga dengan sabar memberi dukungan, doa, saran, dan kritikan kepada saya. Terima kasih yang tak terhingga untuk Bapak dan Ibu.

8. Kakak-kakakku tersayang Ramadhani Aulia dan Esha Pahlawan. Serta kakak iparku Sigit yang selama ini selalu mendukung saya sehingga lebih termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Vivien Rike Indarwati, yang selama ini selalu memberi dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini hingga selesai, serta memberi saran-saran yang bermakna.
10. Semua yang selalu memberikan semangat Dina, Fitriana, Vio, Yudi, Arinda, Pipit, Deni, Rizki, Aries, Andi, Arief, Panji, Aditya, Cavic, Aldi dan teman-teman KKN Ampel.
11. Semua teman-teman Akuntansi.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 17 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
RINGKASAN .....	x
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	
2.1 Pengertian Pajak .....	5
2.1.1 Fungsi Pajak .....	6
2.1.2 Jenis-Jenis Pajak .....	7
2.2 Wajib Pajak.....	7
2.3 <i>E-filing</i> .....	8

2.3.1 Dasar Hukum <i>E-filing</i> .....	9
2.3.2 Prosedur Penggunaan <i>E-filing</i> .....	10
<b>2.4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 .....</b>	<b>12</b>
2.4.1 Maksud dan Tujuan Diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 .....	12
2.4.2 PPh Pasal 4 Ayat 2 .....	13
<b>2.5 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....</b>	<b>14</b>
<b>2.6 Manfaat <i>E-filing</i> .....</b>	<b>14</b>
<b>2.7 Kemudahan <i>E-filing</i> .....</b>	<b>15</b>
<b>2.8 Kepatuhan Wajib Pajak .....</b>	<b>16</b>
<b>2.9 Peneliti Terdahulu .....</b>	<b>17</b>
<b>2.10 Pengembangan Hipotesis .....</b>	<b>22</b>
2.10.1 Pengaruh Manfaat Sistem <i>E-filing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM .....	22
2.10.2 Pengaruh Kemudahan Sistem <i>E-filing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM .....	23
<b>2.11 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
<b>3.1 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>25</b>
<b>3.2 Populasi dan Sampel .....</b>	<b>25</b>
3.2.1 Populasi .....	25
3.2.2 Sampel .....	25
<b>3.3 Operasional dan Pengukuran Variabel .....</b>	<b>26</b>
<b>3.4 Metode Analisis Data .....</b>	<b>29</b>
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	29
3.4.2 Uji Kualitas Data .....	29
3.4.3 Uji Asumsi Klasik .....	30
3.4.4 Pengujian Hipotesis .....	32

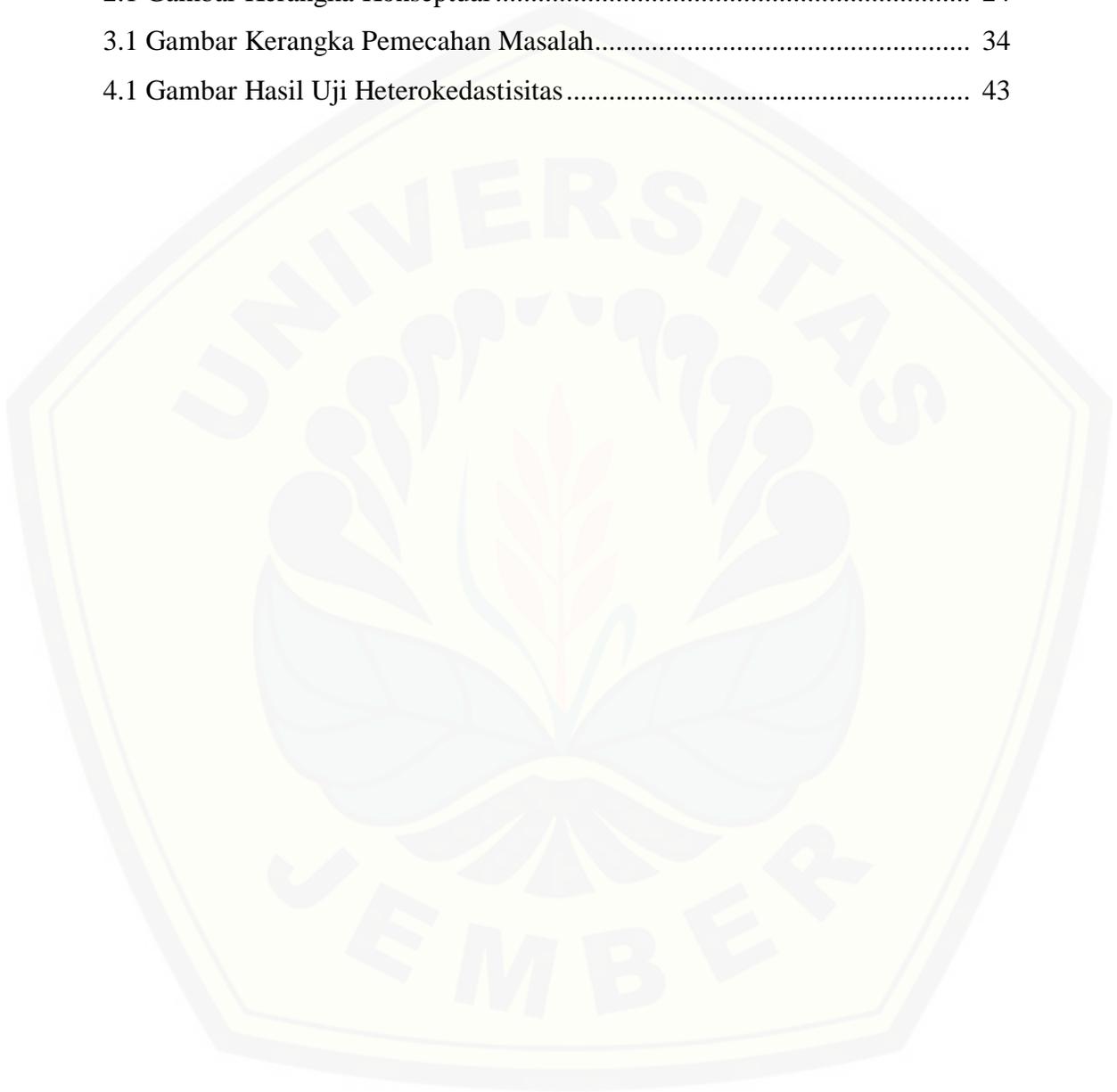
<b>3.5 Kerangka Pemecahan Masalah .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB 4. METODE PENELITIAN .....</b>	
<b>4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>4.2 Statistik Deskriptif .....</b>	<b>35</b>
4.2.1 Statistik Deskriptif Karakteristik Responden .....	35
4.2.2 Statistik Deskriptif Jawaban Responden .....	36
<b>4.3 Uji Instrumen Penelitian .....</b>	<b>37</b>
4.3.1 Uji Validitas .....	37
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	39
<b>4.4 Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>40</b>
4.4.1 Uji Normalitas .....	40
4.4.2 Uji Multikolinearitas .....	41
4.4.3 Uji Heterokedastisitas .....	42
<b>4.5 Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>43</b>
4.5.1 Analisis Linier Berganda .....	43
4.5.2 Koefisiensi Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ).....	44
4.5.3 Uji F .....	45
4.5.4 Uji T .....	46
<b>4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>47</b>
4.6.1 Pengaruh Manfaat Sistem <i>E-filing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM .....	47
4.6.2 Pengaruh Kemudahan Sistem <i>E-filing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM .....	48
<b>BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN .....</b>	
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>49</b>
<b>5.2 Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>49</b>
<b>5.3 Saran .....</b>	<b>49</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>50</b>

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	19
4.1 Kuisoner Penelitian .....	34
4.2 Tabel Jenis Kelamin Responden .....	35
4.3 Tabel Umur Responden.....	35
4.4 Tabel Pendidikan Terakhir.....	36
4.5 Tabel Pengetahuan Pajak .....	36
4.6 Tabel Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	37
4.7 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X1 .....	38
4.8 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X2.....	38
4.9 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	39
4.10 Tabel Hasil Uji Reliabilitas.....	40
4.11 Tabel Hasil Uji Normalitas .....	41
4.12 Tabel Hasil Uji Multikolinieritas .....	42
4.13 Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	44
4.14 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	45
4.15 Tabel Hasil Uji F .....	45
4.16 Tabel Hasil Uji t.....	46

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
2.1 Gambar Kerangka Konseptual .....	24
3.1 Gambar Kerangka Pemecahan Masalah.....	34
4.1 Gambar Hasil Uji Heterokedastisitas .....	43



**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Lampiran</b>
1. Permohonan Bantuan Pengisian Kuisisioner .....	1
2. Kuisisioner Penelitian .....	1
3. Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner .....	2
4. Analisis Statistik Deskriptif .....	4
5. Uji Instrumen .....	5
6. Uji Asumsi Klasik .....	6
7. Uji Hipotesis.....	7

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi internet memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan informasi dunia. Dahulu memerlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian yang terjadi hari ini. Namun sekarang informasi dapat menyebar dengan cepat. Hanya dibutuhkan waktu satu detik saja untuk mendapatkan informasi dari internet. Saat ini, informasi menjadi kunci terpenting dalam kehidupan manusia. Serupa dengan perkembangan teknologi informasi, penerimaan pajak menjadi sumber pendapatan negara yang semakin hari semakin penting. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar. Penerimaan pajak ini sangat berperan dalam kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Dan seiring dengan hal tersebut maka berbagai usaha telah dilakukan oleh segenap aparat Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan penerimaan pajak dari Wajib Pajak dengan cara melakukan pembaharuan- pembaharuan dalam sistem perpajakan. Pembaharuan dalam sistem perpajakan ini ditandai dengan penerapan teknologi informasi terkini dalam pelayanan perpajakan. Peningkatan pelayanan perpajakan ini terlihat dengan dikembangkannya administrasi perpajakan modern dan teknologi informasi di berbagai aspek kegiatan. Sasaran utama dari kebijaksanaan keuangan negara yang dilakukan oleh pemerintah di bidang penerimaan dalam negara adalah untuk menggali mendorong dan mengembangkan sumber-sumber penerimaan dari dalam negeri agar jumlahnya dapat terus meningkatkan sesuai kebutuhan pembangunan (Haryuda,2013).

Perubahan mendasar yang berkaitan dengan modernisasi pajak terjadi di awal Pada tanggal 24 Januari 2005 yang bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan produk e-Filing atau Electronic Filing System yaitu sistem pelaporan/penyampaian pajak dengan Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik (*e-filing*) yang dilakukan melalui sistem on-line dan real time. Sejak tahun 2005, Direktorat Jenderal Pajak

(DJP) telah memberikan fasilitas penyampaian surat pemberitahuan (SPT) tahunan melalui sistem online atau yang lebih dikenal dengan *e-filing*. Dengan adanya sistem ini, para Wajib Pajak akan lebih mudah menunaikan kewajibannya tanpa harus mengantri di Kantor-kantor Pelayanan Pajak sehingga dirasa lebih efektif dan efisien. Selain itu, pengiriman data Surat Pemberitahuan (SPT) dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja baik di dalam maupun di luar negeri, tidak tergantung pada jam kantor dan dapat pula dilakukan di hari libur dan tanpa kehadiran Petugas Pajak (24 jam dalam 7 hari), di mana data akan dikirim langsung ke database Direktorat Jenderal Pajak dengan fasilitas internet yang disalurkan melalui satu atau beberapa Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Dan penggunaan *e-filing* dapat mengurangi beban proses administrasi laporan pajak menggunakan kertas. Dengan adanya kemudahan untuk memenuhi kewajiban perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Selain itu, transisi cara penyampaian dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) dapat memudahkan dan memberi manfaat bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sendiri dalam pengelolaan pajak.

Oleh karena itu perlu dukungan semua pihak secara terus-menerus agar peningkatan pelayanan kepada wajib pajak terus berjalan dan sekaligus terciptanya administrasi perpajakan yang modern. Namun belum semua Wajib Pajak menggunakan *e-filing* karena Wajib Pajak masih menganggap bahwa penggunaan sistem komputer dalam pelaporan SPT sangat membingungkan dan menyulitkan. Hal ini dikarenakan masih banyak Wajib Pajak yang belum paham tentang pengoperasian *e-Filing* dan kemampuan wajib pajak untuk menggunakan *e-Filing* masih minim. Selain itu, sosialisasi tentang *e-Filing* kepada Wajib Pajak masih belum maksimal dan berkelanjutan. Padahal pelaporan SPT secara komputerisasi memiliki manfaat yang lebih besar bagi Wajib Pajak maupun Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Selain kemampuan wajib pajak, adanya perbedaan persepsi mengenai kebermanfaatan, dan persepsi mengenai kemudahan penggunaan *e-Filing* juga menjadi penentu sistem ini dapat diterima atau tidak dalam kepatuhan untuk melaporkan surat pemberitahuan tahunan (SPT).

Penelitian yang berkaitan dengan *e-filing* sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Noviandini (2016) yang menyatakan bahwa Manfaat *e-filing* berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Situmorang (2015). Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat *e-filing* berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem *e-filing*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Romadona (2016) yang menyatakan bahwa Kemudahan *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi *e-filing* penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2016) dapat disimpulkan kemudahan *e-filing* berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem *e-filing*.

Penelitian ini menggunakan Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel dependen karena ingin mengetahui variabel tersebut, wajib pajak patuh atau tidak dalam melaporkan SPT-nya dengan menggunakan sistem *e-filing*. sedangkan peneliti menggunakan wajib pajak badan UMKM di KPP Pratama Wonocolo Surabaya sebagai objek dengan syarat Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonocolo Surabaya kepada wajib Pajak badan UMKM di KPP Pratama Wonocolo Surabaya, karena di KPP Pratama Wonocolo Surabaya masih jarang yang melakukan penelitian tentang kepatuhan wajib pajak badan UMKM.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji apakah wajib pajak badan UMKM patuh melaporkan surat pemberitahuan tahunan dengan menggunakan sistem *e-filing* yang menggunakan persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. Berdasarkan pernyataan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Manfaat dan Kemudahan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Badan UMKM” Pada Wajib Pajak Di Kantor Pelayan Pajak Pratama Wonocolo Surabaya**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah manfaat *e-filing* berpengaruh meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonocolo Surabaya?
2. Apakah kemudahan *e-filing* berpengaruh meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonocolo Surabaya?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh manfaat *e-filing* terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak badan UMKM dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan *e-filing* terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak badan UMKM dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Wajib Pajak badan UMKM, diharapkan menjadi informasi tambahan tentang manfaat dan kemudahan *e-filing*.
2. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengetahui pengaruh dan penelitian tentang manfaat dan kemudahan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak badan UMKM.
3. Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP), Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas perpajakan kepada wajib pajak melalui *e-filing*.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penyusunan skripsi untuk penelitian selanjutnya.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Pajak

Pajak ialah iuran dari rakyat kepada negara dengan berdasarkan undang-undang, sehingga dapat untuk dipaksakan, dan tidak mendapat balas jasa secara langsung. Pajak dipungut dengan berdasarkan berbagai norma hukum untuk dapat menutup biaya produksi barang serta jasa kolektif guna mencapai kesejahteraan umum. Penolakan untuk membayar, perlawanan, atau penghindaran terhadap pajak pada umumnya hal tersebut termasuk pelanggaran hukum. Pajak terdiri atas pajak langsung atau pajak tidak langsung serta dibayarkan dengan menggunakan uang ataupun kerja yang memiliki nilai setara.

Menurut undang-undang No.28 Tahun 2007 Pasal 1 Tentang Perpajakan tersebut bahwa pengertian pajak adalah sebuah kontribusi wajib kepada negara yang terhutang oleh setiap orang ataupun badan yang memiliki sifat memaksa, tetapi tetap berdasarkan dengan Undang-Undang dan tidak mendapat imblaan secara langsung serta digunakan guna kebutuhan negara dan kemakmuran rakyat. Pajak merupakan sebuah prestasi yang dicapai oleh pemerintah yang terhutang dengan melalui berbagai norma serta dapat untuk dipaksakan tanpa adanya kontra prestasi dari masing-masing individual. Maksudnya adalah untuk membiayai pengeluaran pemerintah (Smeeths, 2012). Pajak adalah iuran wajib bagi warga atau masyarakat, baik itu dapat berupa uang ataupun barang yang dipungut oleh penguasa dengan menurut berbagai norma hukum yang berlaku untuk menutup biaya produksi barang dan juga jasa guna meraih kesejahteraan masyarakat (Sugianto, 2014 ).

### 2.1.1 Fungsi Pajak

Menurut Siddiq (2011) Pajak mempunyai beberapa fungsi, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Fungsi Anggaran (Fungsi Budgeter)

Pajak adalah sumber pemasukan keuangan negara yang mengumpulkan dana atau uang ke kas negara untuk membiayai pembangunan nasional atau pengeluaran negara. Jadi bisa dikatakan, fungsi pajak merupakan sebagai sumber pendapatan negara yang memiliki tujuan agar posisi pengeluaran dan pendapatan mengalami keseimbangan.

#### 2. Fungsi Mengatur (Fungsi Regulasi)

Salah satu fungsi pajak adalah sebagai alat untuk melaksanakan atau mengatur kebijakan negara dalam lapangan sosial dan ekonomi. Fungsi mengatur tersebut antara lain:

- a. Pajak bisa digunakan untuk menghambat laju inflasi.
- b. Pajak digunakan sebagai alat untuk mendorongnya kegiatan ekspor. Contohnya pajak ekspor barang %.
- c. Memberikan proteksi atau perlindungan terhadap barang produksi dari dalam negeri. Contohnya PPN (Pajak Pertambahan Nilai).

Untuk mengatur dan menarik investasi modal yang bisa membantu perekonomian yang semakin produktif.

#### 3. Fungsi Pemerataan (Pajak Distribusi)

Pajak memiliki fungsi pemerataan, maksudnya bisa digunakan untuk menyesuaikan dan menyeimbangkan antara pembagian pendapatan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat.

#### 4. Fungsi Stabilisasi

Pajak bisa digunakan untuk menstabilkan kondisi dan keadaan ekonomi. Contohnya dengan menetapkan pajak yang cukup tinggi, pemerintah bisa mengatasi inflasi. Sebab jumlah uang yang beredar bisa dikurangi. Serta untuk mengatasi kelesuan ekonomi atau deflasi, pemerintah bisa menurunkan pajak.

Selain itu, dengan menurunkan pajak, jumlah uang yang beredar bisa ditambah sehingga deflasi bisa diatasi.

### 2.1.2 Jenis-jenis Pajak

Menurut Adriani (2014) ada jenis pajak dilihat dari sifatnya, pajak dibagi menjadi dua jenis, yakni pajak tidak langsung dan pajak langsung.

#### 1. Pajak Tidak Langsung (*Indirect Tax*)

Pajak tidak langsung merupakan pajak yang diberikan pada wajib hanya bila wajib pajak melakukan peristiwa atau perbuatan tertentu. Oleh sebab itu, pajak tidak langsung tidak dapat dipungut secara berkala, pajak hanya dapat dipungut bila terjadi peristiwa atau perbuatan tertentu yang menyebabkan kewajiban membayar pajak. Salah satu contoh dari pajak tidak langsung adalah pajak penjualan atas barang mewah. Pajak jenis ini hanya dapat diberikan, bila ada wajib pajak yang melakukan penjualan barang mewah.

#### 2. Pajak Langsung (*Direct Tax*)

Pajak langsung merupakan pajak yang diberikan secara berkala pada wajib pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang dibuat oleh kantor pajak. Intinya adalah surat ketetapan pajak didalamnya terdapat berapa besar pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak. Nah, pajak langsung itu harus dipikul oleh seseorang yang terkena wajib pajak, karena pajak ini tidak dapat dialihkan kepada pihak yang lain, lain halnya dengan pajak tidak langsung yang pajaknya dapat dialihkan kepada pihak lain. Salah satu contoh pajak langsung adalah PBB (Pajak Bumi dan Penghasilan) serta pajak penghasilan.

## 2.2 Wajib Pajak

Wajib pajak didefinisikan pada Undang-Undang No. 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perajakan Pasal 1 ayat 2. Wajib Pajak merupakan orang pribadi atau badan yang mempunyai hak dan kewajiban., meliputi pembayar pajak, pemungut pajak, pemotong pajak, yang diatur dalam perundang-undangan

perpajakan. Wajib Pajak bukan hanya bagi orang yang sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) saja, namun juga bagi yang sudah memenuhi persyaratan sebagai wajib pajak meskipun belum memiliki NPWP.

Menurut Rosdiana dan Irianto (2011) Wajib pajak merupakan orang Pribadi atau badan, meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan. Menurut Rahaman (2010) Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pengumutan pajak atau pemotongan pajak tertentu. Wajib Pajak bias berupa wajib pajak orang pribadi atau wajib pajak beban, wajib pajak orang pribadi adalah setiap orang pribadi yang memiliki penghasilan diatas pendapatan tidak kena pajak.

Jadi dapat disimpulkan wajib pajak merupakan orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, yang termasuk juga pemungutan atau pemotongan pajak tertentu.

### **2.3 E-filing**

E-filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan atau penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* yang *realtime* melalui website Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP). Sehingga Wajib Pajak tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual. Online berarti bahwa Wajib Pajak dapat melaporkan pajak melalui internet dimana saja dan kapan saja, sedangkan kata *realtime* berarti bahwa konfirmasi dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat diperoleh saat itu juga apabila data-data Surat Pemberitahuan (SPT) yang diisi dengan lengkap dan benar telah sampai dikirim secara elektronik

Menurut Fidel (2010) *e-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT (Surat Pemberitahuan) yang dilakukan melalui system *online* dan *real-time*. *E-filing* dijelaskan oleh Gita (2010) sebagai satuan layanan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan secara elektronik baik untuk orang pribadi maupun badan melalui internet pada *website* Direktorat Jendral Pajak atau penyedia jasa aplikasi kepada Kantor Pajak dengan memanfaatkan internet, sehingga Wajib Pajak tidak perlu mencetak semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual.

Sementara itu tata cara menggunakan *e-filing* melalui penyedia jasa aplikasi (ASP) dijelaskan dalam peraturan Direktorat Jendral Pajak Nomor 47/PJ/2008 jo PER 36/PJ/2013. Saat menyampaikan Surat Pemberitahuan secara elektronik (*e-filing*) Wajib Pajak dapat menggunakan jasa dari perusahaan penyedia jasa aplikasi yang ditunjukkan oleh Direktorat Jendral Pajak. Syarat-syarat perusahaan penyedia aplikasi yang dapat ditunjukkan oleh Direktorat Jendral Pajak, yaitu:

- a. Berbentuk Badan,
- b. Memiliki izin usaha Penyedia Jasa Aplikasi (ASP),
- c. Mempunyai Nomor Wajib Pajak dan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kenak Pajak,
- d. Menandatangani perjanjian dengan Direktorat Jendral Pajak.

Penyedia Jasa Aplikasi yang memenuhi syarat di atas, dapat mengajukan permohonan kepada Direktorat Jendral Pajak agar ditunjukkan sebagai pengusaha penyedia Jasa Aplikasi yang dapat menyalurkan Surat Pemberitahuan secara *online* (*e-filing*).

### 2.3.1 Dasar Hukum *E-filing*

Ada tiga dasar-dasar hukum *e-filing* yang ditentukan oleh Direktorat Jendral Pajak :

1. Pasal 23 ayat (1) huruf a dan c Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008, tentang pajak penghasilan.

2. PMK – 181/PMK.03/2007 tentang Bentuk dan Isi SPT, Serta Tata Cara Pengambilan, Pengisian, Penandatanganan, dan Penyampaian SPT stdd PMK-152/PMK.03/2009.
3. PER – 1/PJ/2014 tanggal 6 Januari 2014 tentang Tata Cara Penyampaian SPT Tahunan bagi wajib pajak Orang Pribadi (OP) yang menggunakan formulir 1770S dan 1770SS yaitu melalui e-Filing melalui website Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

### 2.3.2 Prosedur Penggunaan *E-filing*

Ada beberapa langkah-langkah dalam penggunaan *e-filing* :

1. Pengajuan Permohonan Untuk Mendapatkan EFIN
  - a. Wajib pajak orang pribadi
    - 1) Permohonan dilakukan dengan mendatangi langsung KPP terdekat dan tidak dapat dilakukan oleh orang lain,
    - 2) Wajib pajak mengisi, menandatangani dan menyampaikan formulir permohonan aktivasi EFIN (*Elektronic Filing Identification Number*).
    - 3) Menunjukkan asli dan menyerahkan fotokopi:
      - KTP (bagi WNI)
      - NPWP atau surat keterangan terdaftar (SKT)
  - b. Wajib pajak badan
    - 1) Pengurus yang ditunjuk untuk mewakili wajib pajak badan mengisi, menandatangani dan menyampaikan formulir permohonan aktivitas EFIN dengan mendtangi langsung KPP tempat wajib pajak terdaftar,
    - 2) Menunjukkan asli dan menyerahkan fotokopi:
      - Surat penunjukan pengurus yang bersangkutan,
      - KTP pengurus,

- NPWP atau surat keterangan terdaftar (SKT) pengurus,
  - NPWP atau surat keterangan terdaftar (SKT) wajib pajak Badan.
- 3) Menyampaikan alamat email aktif yang digunakan sebagai sarana komunikasi dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan.
- c. Permohonan dianggap lengkap apabila nama dan NPWP yang tercantum sesuai dengan nama dan NPWP dalam Master File nasional Direktorat Jenderal Pajak. Kantor Pelayanan Pajak harus menerbitkan e-FIN paling lama 1 (satu) hari kerja sejak permohonan diterima lengkap dan benar. E-FIN yang sudah jadi disampaikan secara langsung kepada wajib pajak atau kuasa wajib pajak.
- d. Setelah memiliki e-FIN maka wajib pajak harus mendaftarkan diri melalui website Direktorat Jenderal Pajak yaitu <http://djponline.pajak.go.id/account/login> paling lama 30 hari kalender sejak diterbitkannya e-FIN. Apabila tidak mendaftar lebih dari 30 hari kalender maka e-FIN yang telah diterbitkan tidak dapat digunakan lagi. Langkah pendaftaran:
- Masukan NPWP, nomor e-FIN dan kode keamanan kemudian klik verifikasi,
  - Isi data yang diminta dan buat kata sandi.
- e. Setelah mendaftarkan diri wajib pajak akan menerima email berisi identitas pengguna, kata sandi dan tautan. Klik tautan tersebut untuk mengaktifkan akun DJP Online.
2. Pelaporan atau penyampain Surat pemberitahuan tahunan
- a. Siapkan data pendukung seperti bukti pemotongan pajak, daftar harta, daftar susunan keluarga dan data lain yang dibutuhkan,

- b. Buka website DJP online, login akun DJP online yang sudah didaftarkan pilih menu *e-filing* dan kemudian pilih menu buat SPT.
- c. Bagi wajib pajak yang tidak menjalankan usaha atau pekerjaan bebas:
  - Ikuti panduan pengisian SPT yang ada,
  - Bayarlah kekurangan pajak anda,
  - Setelah dikirim, bukti penerimaan elektronik akan dikirim melalui email.
- d. Bagi wajib pajak yang menjalankan usaha:
  - Download aplikasi *e-filing*,
  - Isi SPT pada aplikasi *e-filing*,
  - Buat SPT ke dalam bentuk format .csv melali aplikasi *e-filing*,
  - Scan lampiran dalam bentuk pdf,
  - Unggah file .csv dan lampirannya,
  - Setelah diunggah bukti penrimaan elektronik akan dikirimkan melalui email.

## 2.4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013

PP 46 Tahun 2013 adalah Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Inti dari peraturan pemerintah ini adalah Wajib Pajak baik orang pribadi maupun badan yang memiliki peredaran usaha tidak melebihi Rp. 4,8 Milyar per tahun dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif hanya 1% dari peredaran bruto.

### 2.4.1 Maksud dan Tujuan Diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013

Kebijakan Pemerintah dengan pemberlakuan Peraturan Pemerintah ini didasari dengan maksud dan tujuan:

Maksud:

- 1) Untuk memberikan kemudahan dan penyederhanaan aturan perpajakan;
- 2) Mengedukasi masyarakat untuk tertib administrasi;
- 3) Mengedukasi masyarakat untuk transparansi;
- 4) Memberikan kesempatan masyarakat untuk berkontribusi dalam penyelenggaraan negara.

Tujuan:

- 1) Kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakan;
- 2) Meningkatnya pengetahuan tentang manfaat perpajakan bagi masyarakat;
- 3) Terciptanya kondisi kontrol sosial dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

#### 2.4.2 PPh Pasal 4 Ayat 2

PPh Pasal 4 ayat 2 ( Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 ) atau disebut juga PPh final adalah pajak yang dikenakan pada wajib pajak badan maupun wajib pajak pribadi atas beberapa jenis penghasilan yang mereka dapatkan dan pemotongan pajaknya bersifat final. Tarif PPh Pasal 4 Ayat 2 ini berbeda-beda untuk setiap jenis penghasilannya. Misalnya untuk UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dengan omzet usaha kurang dari Rp 4,8 miliar dalam 1 tahun pajak, maka tarif pajaknya adalah 1% dari total omzet (peredaran bruto) penjualan dalam 1 bulan.

PPh Pasal 4 Ayat 2 / PPh Final adalah pajak penghasilan atas jenis penghasilan-penghasilan tertentu yang bersifat final dan tidak dapat dikreditkan dengan Pajak Penghasilan terutang. Istilah final di sini berarti bahwa pemotongan pajaknya hanya sekali dalam sebuah masa pajak dengan pertimbangan kemudahan, kesederhanaan, kepastian, pengenaan pajak yang tepat waktu dan pertimbangan lainnya.

## 2.5 *Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM yang diperkenalkan pertama kali oleh Davis pada tahun 1986, adalah adaptasi dari TRA yang dibuat khusus untuk pemodelan penerimaan pengguna terhadap system informasi. Menurut Davis (1989), tujuan utama TAM adalah memberikan dasar untuk penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna. TAM menganggap bahwa 2 keyakinan individual, yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*, disingkat PU) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*, disingkat PEOU), adalah pengaruh utama untuk perilaku penerimaan komputer.

TAM mendeskripsikan terdapat dua faktor yang secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi. Sedangkan faktor kedua adalah persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi. Kedua faktor tersebut mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi. Selanjutnya kemauan untuk memanfaatkan teknologi akan mempengaruhi penggunaan teknologi yang sesungguhnya. Pada umumnya pengguna teknologi akan memiliki persepsi positif terhadap teknologi yang disediakan. Persepsi negative akan muncul sebagai dampak dari penggunaan teknologi tersebut. Artinya persepsi negatif berkembang setelah pengguna pernah mencoba teknologi tersebut atau pengguna berpengalaman buruk terhadap penggunaan teknologi tersebut. Sehingga model TAM dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan upaya-upaya yang diperlukan untuk mendorong kemauan menggunakan teknologi.

## 2.6 *Manfaat E-filing*

Menurut Eugenia (2010) menemukan bahwa perspsi kebermanfaatan penggunaan *e-filing* terpengaruh pada kepatuhan formal wajib pajak yang diakitbatnya kepatuhan dalam menyampaikan Surat Pembertahuan Tahunan bisa dimaksimalkan. Menurut Puspa (2015) Ada banyak manfaat *e-filing* pajak *online* dari OnlinePajak, di antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Telah disahkan, *E-filing* Online Pajak telah disahkan oleh Direktorat Jendral Pajak dengan Surat Keputusan Nomor KEP-193/PJ/2015.
- 2) Gratis untuk semua jenis pajak, di Online Pajak, *E-filing* pajak online ini gratis untuk sekarang dan selamanya untuk jenis SPT, karena kami tidak ingin membebani wajib pajak yang sudah membayar pajaknya dengan biaya tambahan dan ingin membantu meningkatkan penerimaan pajak negara.
- 3) Data BPE / NTTE disimpan dalam basis data online (*cloud*) yang aman, tak perlu khawatir bukti lapor pajak online Anda akan hilang atau rusak bersama komputer/laptop Anda. BPE (Bukti Penerimaan Elektronik) atau NTTE (Nomor Tanda Terima Elektronik) Anda aman tersimpan di *cloud* kami.
- 4) Aman dan rahasia, kami menjamin keamanan dan kerahasiaan data perusahaan Anda dalam sistem *server* tersendiri di Indonesia dan terpisah dengan sistem lainnya.
- 5) Layanan bantuan *online*, bila menghadapi permasalahan dalam melakukan *e-filing* pajak, jangan sungkan-sungkan bertanya di kolom *chatroom* dengan mengklik *icon* “?” yang berada bagian kanan bawah halaman dan admin kami akan menjawab.

Dengan adanya modernisasi pajak dan *e-filing* sebagai salah satunya, sebagai cara penyampaian SPT yang berguna untuk mempermudah Wajib Pajak.

## 2.7 Kemudahan *E-filing*

Menurut Pangesti (2013) menggunakan teknologi yang memberikan kemudahan akan menyebabkan sesuatu lebih mudah dikerjakan, sehingga teknologi tersebut selalu digunakan. Kemudahan *e-filing* Ramdahan (2015) menyatakan bahwa selain manfaat *e-filing* juga memiliki kemudahan yaitu sebagai berikut:

- 1) Aplikasi cara penyampaian mudah dipelajari.
- 2) Cukup akses melalui website.
- 3) Memiliki panduan pelaporan.
- 4) Bias dilakukan dimana saja selama ada jaringan internet.

5) Tidak ada batas waktu karena dapat dilakukan 7X24 jam.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa adanya *e-filing* penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan dapat dilakukan kapan dan dimana saja selama ada jaringan internet.

## 2.8 Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Rahman (2010) kepatuhan dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya, sedangkan pengertian kepatuhan Wajib Pajak menurut Nasucha (2010), menyatakan bahwa kepatuhan Wajib Pajak dapat didefinisikan dari kewajiban Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat pemberitahuan, kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang, kepatuhan dalam pembayaran tunggakan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03/2007 tentang Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak, Wajib Pajak dengan kriteria tertentu yang selanjutnya disebut sebagai Wajib Pajak Patuh adalah Wajib Pajak yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan;
- b. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak;
- c. Laporan keuangan diaudit oleh Akuntan Publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut; dan
- d. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir.

## 2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu oleh Situmorang pada tahun 2015 yang berjudul “Hubungan Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepuasan, Perspsi Kerumitan, Persepsi Risiko Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Menggunakan *E-filing* (studi kasus pada pegawai di Kantor Cabang BRI Cik Ditiro Yogyakarta)”. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh pegawai di Kantor Cabang BRI Cik Ditiro Yogyakarta, sedangkan sampelnya pegawai Kantor Cabang BRI Cik Ditiro Yogyakarta. Metode analisis data yang digunakan yakni regresi linier berganda. Berdasarkan dari anilisis data bahwa, kebermanfaatan positif, Kemudahan positif, kepuasan positif, kerumitan negatif, dan risiko negative terhadap penggunaan *e-filing*.

Penelitian terdahulu oleh Noviandini pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta”. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh wajib pajak di Yogyakarta, sedangkan sampelnya wajib pajak Yogyakarta. Metode analisis data yang digunakan yakni regresi linier berganda Berdasarkan dari anilisi data bahwa, kebermanfaatan positif, Kemudahan positif, kepuasan positif. terhadap penggunaan *e-filing*.

Penelitian terdahulu oleh Kartini pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Wajib Pajak Atas Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada WPOP yang terdaftar pada KPP Pratama Batu Periode 2015)”. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh wajib pajak orang pribadi di KPP Pratma Batu, sedangkan sampelnya wajib pajak orang pribadi di KPP Pratma Batu. Metode analisis data yang digunakan yakni regresi linier berganda. Hasil keseluruhan bahwa variable bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Penelitian terdahulu oleh Wahyuni pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasiaan, Dan Kecepatan Terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-Filing (Studi Pada Wajib Pajak

Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan)”. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh wajib pajak orang pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan, sedangkan sampelnya wajib pajak orang pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan. Metode analisis data yang digunakan yakni regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan dengan intensitas perilaku dalam penggunaan e-filing. Artinya, intensitas perilaku dalam penggunaan e-filing oleh wajib pajak orang pribadi akan meningkat apabila dalam melaporkan perpajakan menggunakan e-filing dirasa lebih mudah dibandingkan secara manual.

Penelitian terdahulu oleh Romadona pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Sistem *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Pada Dosen dan Karyawan di Universitas Jember Fakultas Ekonomi)”. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh Dosen dan Karyawan di Universitas Jember Fakultas Ekonomi, sedangkan sampelnya Dosen dan Karyawan di Universitas Jember Fakultas Ekonomi. Metode analisis data yang digunakan yakni regresi linier berganda. Manfaat dan Kemudahan system *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Penelitian terdahulu oleh Pratama pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Persepsi kebermanfaatan, Persepsi kemudahan penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan e-filing (Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Padang)”. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Padang, sedangkan sampelnya Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Padang. Metode analisis data yang digunakan yakni regresi linier berganda. Persepsi kebermanfaatan terbukti berpengaruh signifikan terhadap penggunaan E-Filing. Persepsi kemudahan penggunaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan E-Filing. Kepuasan wajib pajak terbukti berpengaruh signifikan terhadap penggunaan E-Filing..

Berikut ini adalah data dari beberapa mengenai penelitian terdahulu, yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN
1	Situmorang (2015)	Hubungan Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepuasan, Perspsi Kerumitan, Persepsi Risiko Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Menggunakan <i>E-filing</i> (studi kasus pada pegawai di Kantor Cabang BRI Cik Ditiro Yogyakarta)	Persepsi Kebermanfaatan (X1), Persepsi Kemudahan (X2), Persepsi Kepuasan (X3), Persepsi Kerumitan (X4), Persepsi Risiko (X5). Penggunaan <i>E-filing</i> (Y)	Berdasarkan dari anilisis data bahwa, kebermanfaatan positif, Kemudahan positif, kepuasan positif, kerumitan negative, dan risiko negative.	- Objek Penelitian - Menggunakan Variabel dependen kepatuhan wajib pajak
2	Noviandini (2016)	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing	Persepsi Kebermanfaatan (X1), Persepsi Kemudahan (X2), Kepuasan Pengguna (X3). Penggunaan <i>E-</i>	Berdasarkan dari anilisi data bahwa, kebermanfaatan positif, Kemudahan positif,	- Objek Penelitian - Menggunakan Variabel dependen kepatuhan wajib pajak

		Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta	<i>filing</i> (Y).	kepuasan positif.	
3	(Kartini 2015)	Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Wajib Pajak Atas Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada WPOP yang terdaftar pada KPP Pratama Batu Periode 2015)	Persepsi Penerapan <i>E-filing</i> (X1), Perilaku Wajib Pajak (X2). Kpetahuan Wajib Pajak (Y)	Hasil keseluruhan bahwa variable bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.	- Objek Penelitian - Menggunakan Variabel indeppenden Manfaat dan kemudahan <i>e-filing</i>
4	Wahyuni (2015)	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasiaan, Dan Kecepatan Terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-Filing (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan)	Persepsi kegunaan (X1), Persepsi Kemudahan (X2), Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (X3). Intensitas Perilaku dalam Penggunaan <i>e-filing</i> (Y).	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan dengan intensitas perilaku dalam penggunaan <i>e-filing</i> . Artinya, intensitas perilaku dalam penggunaan e-	- Objek Penelitian - Menggunakan Variabel dependen kepatuhan wajib pajak

				filing oleh wajib pajak orang pribadi akan meningkat apabila dalam melaporkan perpajakan menggunakan e-filing dirasa lebih mudah dibandingkan secara manual.	
5	Romadona (2016)	Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Sistem <i>E-filing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Pada Dosen dan Karyawan di Universitas Jember Fakultas Ekonomi)	Manfaat <i>e-filing</i> (X1), Kemudahan <i>e-filing</i> (X2). Kepatuhan wajib Pajak (Y)	Manfaat dan Kemudahan system <i>e-filing</i> berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.	- Objek Penelitian
6	Pratama (2016)	Pengaruh Persepsi kebermanfaatan, Persepsi kemudahan penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap	Kembermanfaat <i>e-filing</i> (X1), Kemudahan <i>e-filing</i> (X2), Kepuasan Pengguna (X3).	Persepsi kebermanfaatan terbukti berpengaruh signifikan terhadap	- Objek Penelitian - Menggunakan Variabel dependen kepatuhan

		Penggunaan e-filing (Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Padang)	Penggunaan <i>e- filing</i> (Y)	penggunaan E- Filing. Persepsi kemudahan penggunaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan E- Filing. Kepuasan wajib pajak terbukti berpengaruh signifikan terhadap penggunaan E- Filing.	wajib pajak
--	--	---	-------------------------------------	--	-------------

## 2.10 Pengembangan Hipotesis

### 2.10.1 Pengaruh Manfaat Sistem *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Merupakan suatu cara memanfaatkan teknologi dalam menyapaikan surat pemebritahuan tahunan secara online dan realtime yang diterapkan oleh Direktorat Jenadral Pajak. Teori TAM menurut Davis (1989), Manfaat adalah tingkatan dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Artinya jika Wajib Pajak memandang bahwa sistem *e-filing* ini memberikan manfaat bagi dirinya, hal ini akan membentuk sebuah sikap positif dari Wajib Pajak yang

selanjutnya akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunannya.

Hal ini diperkuat dengan peneliti terdahulu Romadona (2016) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku untuk melakukan *e-filing*. Dengan melalui system online dan real time Wajib Pajak pribadi dapat menghemat waktu dan biaya dalam melaporkan dalam melaporkan Surat Pemberitahuannya. Penelitian ini didukung oleh penelitian Noviandini (2016) yang menyatakan bahwa Persepsi Kebermanfaatan mempengaruhi tingkat *Penggunaan e-filing*. Semakin tinggi tingkat Persepsi Kebermanfaatan *e-filing*, maka wajib pajak akan semakin sering pula menggunakan e-Filing dan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa sistem *e-filing* sangat bermanfaat karena teknologi dapat meningkatkan kinerja seseorang yang menggunakannya dan diterapkan sistem *e-filing* diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1 :Manfaat sistem *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.**

#### 2.10.2 Pengaruh Kemudahan Sistem *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Merupakan layanan penyampaian surat pemberitahuan tahunan secara elektronik bertujuan membirikan kemudahan dan kenyamanan wajib dalam menyampaikan surat pemberitahuan tahunannya. Teori TAM menurut Davis (1989), Kemudahan adalah suatu tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem online dan real time dapat dengan mudah dipahami. Kemudahan pengguna akan mempengaruhi penggunaan sistem *e-filing*, apabila penggunaan sistem berpontensi akan dilakukan secara terus-menerus sehingga kepatuhan dalam pelaporan SPT dengan menggunakan sistem *e-filing* dapat meningkat.

Hal ini dapat diperkuat dengan penelitian terdahulu menurut Situmorang (2015) Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur terhadap kemudahan penggunaan yaitu:

- Menggunakan teknologi tidak menyulitkan pengguna,
- Pengguna merasa yakin bahwa mudah untuk mengerjakan apa yang diperlukan dengan teknologi tersedia,
- Pengguna merasa yakin bahwa belajar menggunakan teknologi tidaklah memerlukan usaha yang keras.

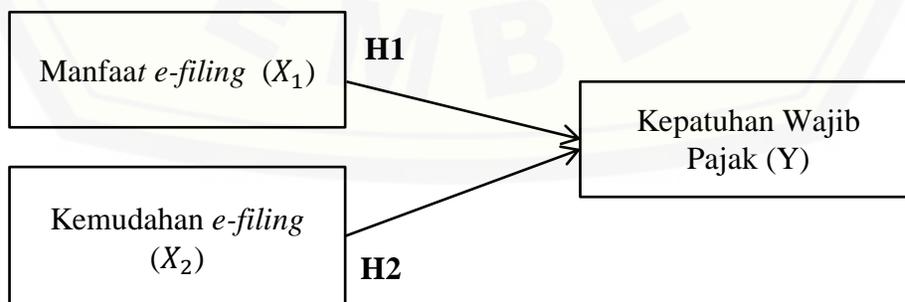
Penelitian ini didukung oleh Wahyuni (2015) yang menyatakan bahwa Kemudahan Pengguna akan mempengaruhi penggunaan sistem e-filing. Jika pengguna Percaya bahwa sistem e-filing mudah untuk dipelajari dan digunakan maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa *e-filing* mempermudah wajib pajak dalam menggunakan, mempelajari, dan melaporkan SPT-nya dengan sistem tersebut merupakan hal yang mudah. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2 :Kemudahan sistem *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.**

### 2.11 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian hipotesis diatas, maka diperoleh model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2013:8).

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dengan menggunakan metode survey melalui teknik kuesioner yang telah didistribusikan secara langsung kepada responden (Indriantoro dan Supomo, 2012: 125). Kuisisioner ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden. Kuisisioner disebar dan sekaligus dikumpulkan langsung oleh peneliti.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2012: 115).. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini wajib pajak UMKM yang mencakup wilayah atau terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonocolo Surabaya.

#### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:149), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang dianggap bisa mewakili seluruh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *snowball*. *Snowball* adalah metode sampling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi (*sosiometrik*) suatu komunitas tertentu..

Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner berdasarkan sistem *Snowball* responden yang dipilih hanya seberapa wajib pajak UMKM yang mencakup wilayah atau terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonocolo Surabaya yang menggunakan *e-filing* dalam melaporkan kewajiban perpajakannya.

### 3.3 Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2012:40), variabel operasional adalah variabel yang diberi batasan sehingga variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur. Sedangkan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38). Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen, dan variabel independen. Pengukuran masing-masing variabel mengacu pada penelitian terdahulu yang diuraikan sebagai berikut, yaitu:

#### 1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah tipe variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variable lain (Indriantoro dan Supomo 2008:63). Variable independen dalam penelitian ini adalah:

##### a. Manfaat *E-filing* ( $X_1$ )

Menurut Romadona (2016) manfaat merupakan bagaimana individu menginterpretasikan manfaat dari pemakaian sistem, manfaat adalah suatu penggunaan terhadap sistem, berupa interaksi dalam memahami, merakan dan berpilaku terhadap sistem. Jika individu menginterpretasikan bahwa *e-filing*

dapat menguntungkan maka secara langsung akan menggunakan sistem *e-filing* Noviadini (2016) yang menyatakan bahwa Persepsi Kebermanfaatan mempengaruhi tingkat *Penggunaan e-filing*. Semakin tinggi tingkat Persepsi Kebermanfaatan *e-filing*, maka wajib pajak akan semakin sering pula menggunakan e-Filing dan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak tersebut. Dalam penelitian ini, Manfaat *e-filing* diukur menggunakan item-item indikator yang diadopsi dari penelitian Romadona (2016) dan Noviadini (2016):

1. Bermanfaat
2. Menambah efisiensi
3. Menambah efektivitas
4. Mengambarkan kinerja seseorang

Peneliti menggunakan sembilan (9) item pertanyaan. Ada 5 item yang dipakai untuk mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak dengan menggunakan skala likert, dengan skor adalah sebagai berikut:

- a. Jika responden menjawab (sangat tidak baik) diberi skor 1
  - b. Jika responden menjawab (tidak baik) diberi skor 2
  - c. Jika responden menjawab (ragu-ragu) diberi skor 3
  - d. Jika responden menjawab (baik) diberi skor 4
  - e. Jika responden menjawab (sangat baik) diberi skor 5
- b. Kemudahan *E-filing* ( $X_2$ )

Wahyuni (2015) yang menyatakan bahwa Kemudahan Pengguna akan mempengaruhi penggunaan sistem e-filing. Jika pengguna Percaya bahwa sistem e-filing mudah untuk dipelajari dan digunakan maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak tersebut

Kemudahan menurut peneliti terdahulu Situmorang (2015) kemudahan didefinisikan bagaimana individu menginterpretasikan bahwa mempelajari dan menggunakan sistem tersebut merupakan hal yang

mudah. Kemudahan adalah kemudahan dalam melakukan sesuatu pekerjaan atau tugas dimana pemakai suatu sistem akan semakin memudahkan seseorang dalam bekerja dibanding mengerjakan secara manual.

Kemudahan *e-filing* diukur menggunakan item-item indikator yang diadopsi dari penelitian Wahyuni (2015) dan Situmorang (2015):

1. Mudah untuk dipelajari
2. Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna
3. Mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna
4. Mudah dioperasikan

Peneliti menggunakan sepuluh (10) item pertanyaan. Ada 5 item yang dipakai untuk tingkat kepatuhan wajib pajak dengan menggunakan skala likert, dengan skor adalah sebagai berikut:

- a. Jika responden menjawab (sangat tidak baik) diberi skor 1
- b. Jika responden menjawab (tidak baik) diberi skor 2
- c. Jika responden menjawab (ragu-ragu) diberi skor 3
- d. Jika responden menjawab (baik) diberi skor 4
- e. Jika responden menjawab (sangat baik) diberi skor 5

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variable yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable independen (Indriantoro dan Supomo, 2008:63). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak adalah ketika wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya, kewajiban perpajakan meliputi mendaftarkan diri, menghitung dan membayar pajak terutang, membayar dan menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan. Indikator yang diadopsi dari peneliti Romadona (2015) dan Kartini (2015):

1. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri
2. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan
3. Kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran tunggakan

#### 4. Menjadikan pekerjaan lebih mudah

Peneliti menggunakan enam (6) item pertanyaan. Ada 5 item yang dipakai untuk mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak dengan menggunakan skala likert, dengan skor adalah sebagai berikut:

- a. Jika responden menjawab (sangat tidak baik) diberi skor 1
- b. Jika responden menjawab (tidak baik) diberi skor 2
- c. Jika responden menjawab (ragu-ragu) diberi skor 3
- d. Jika responden menjawab (baik) diberi skor 4
- e. Jika responden menjawab (sangat baik) diberi skor 5

### 3.4 Metode Analisis Data

Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Analisis ini menggunakan tabel statistik deskriptif yang menggambarkan kisaran aktual, mean, modus, dan standar deviasi (Indriantoro dan Supomo, 2012:135). Tujuan dari statistik deskriptif ini adalah untuk mengetahui gambaran umum atau profil dari penelitian tersebut dan hubungan yang ada antara variabel yang digunakan dalam penelitian.

#### 3.4.2 Uji Kualitas Data

Langkah pertama dalam analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengukuran dan pengujian suatu kuesioner. Suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *reliability* (tingkat keandalan) dan *validity* (tingkat

kesahihan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

a. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat (Indriantoro dan Supomo, 2012:42). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas ini menggunakan rumus kolerasi *product moment* dimana setiap pertanyaan dikolerasikan dengan skor totalnya kemudian dibandingkan dengan angka kritis 5% . Jika koefisien hitung ( $r$  hitung) lebih besar dari nilai kritis ( $r$  tabel) maka dapat dikatakan valid. Koefisien korelasinya sebesar  $> 0,05$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah lanjutan dari uji validitas dimana hanya item-item yang valid saja yang diuji reabilitasnya (Sugiyono, 2011:131). Uji reliabilitas digunakan untuk menilai apakah data hasil angket/kuesioner dapat dipercaya/reliabel atau tidak. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skalayang dibuat dengan semua skala variable yang ada, dengan tingkat signifikansi  $> 0,60$ .

### 3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji layak tidaknya model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. (Ghozali, 2011:70). Dalam pengujian normalitas dapat menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov dalam perhitungannya. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan dengan membandingkan distribusi data (yang akan

diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. Jadi, uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika signifikansi diatas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya data yang kita uji normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas bisa dilihat dari VIF/ *Variance Inflation Factor*. Menurut Ghazali (2011:71), pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10 dan nilai toleransi  $< 0.10$  maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikorelitas dengan variabel bebas lainnya.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan variansi dari residual dari pengamatan lain. Model regresi yang baik mensyaratkan Homoskedastisitas. Homoskedastisitas adalah apabila penyebaran residual dari model regresi tidak teratur serta tidak membentuk pola tertentu. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:73). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan *scatterplot* sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual. Dasar analisisnya adalah:

1. Jika titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas

#### 3.4.4. Pengujian Hipotesis

Indriantoro dan Bambang (2012:74) menjelaskan penggunaan metode statistik untuk penelitian terhadap satu variabel penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dapat ditentukan berdasarkan tujuan studi (masalah atau pertanyaan penelitian) dan skala pengukuran variabel yang bersangkutan. Uji hipotesis terhadap satu variabel umumnya berupa uji perbedaan nilai sampel dengan populasi atau nilai dari data yang diteliti dengan nilai ekspektasi (hipotesis). Berikut uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini:

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk meneliti ada hubungan sebab akibat antara kedua variable atau meneliti seberapa besar pengaruh antra variable independen, yaitu penerepan *e-filing* dan manfaat dan kemudahan *e-filing* terhadap variable dependen, yaitu kepatuhan wajib pajak. Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan:

**Y** = Kepatuhan Wajib Pajak

**$x_1$**  = Manfaat *e-filing*

**$x_2$**  = Kemudahan *e-filing*

**a** = Bilangan kostanta

**e** = error

Adapun dari hipotesis yang diterima apabila angka signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika angka  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima

b. Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0, artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila 1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan X. Dengan kata lain bila, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu

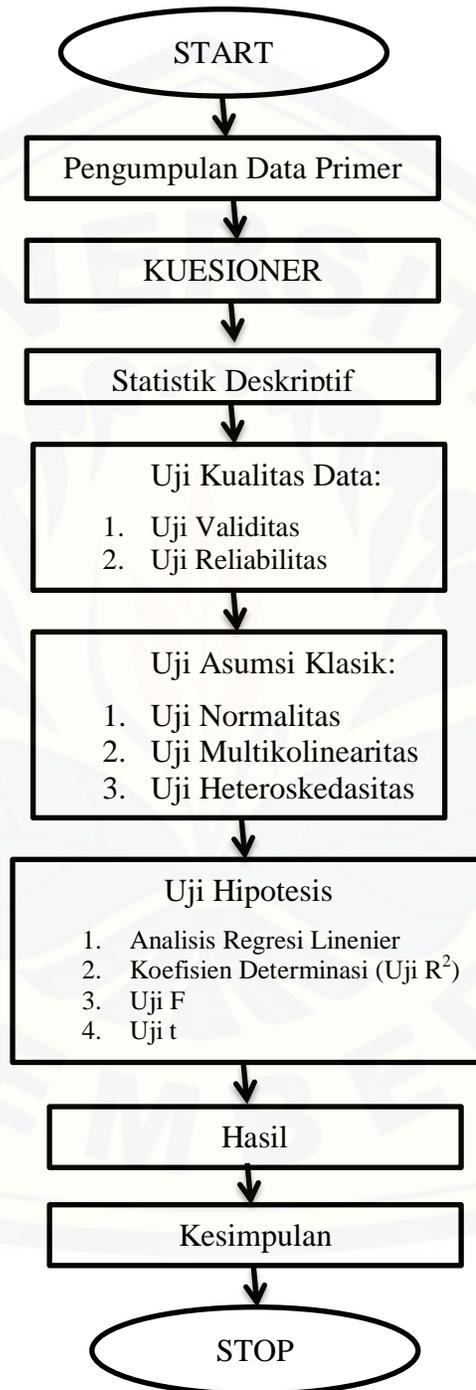
c. Uji F

Uji F merupakan uji kelayakan model yang harus dilakukan dalam analisis regresi liner. Uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan signifikan atau belum dengan ketentuan bahwa jika p value  $< (\alpha) = 0,05$  berarti model tersebut signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis, dengan tingkat kepercayaan 95%.

d. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi thitung dengan ketentuan: jika thitung  $< t_{tabel}$  pada  $\alpha 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan jika thitung  $> t_{tabel}$  pada  $\alpha 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.

### 3.5 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

## BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manfaat *E-filing* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di KPP Wonocolo Surabaya.
2. Kemudahan *E-filing* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di KPP Wonocolo Surabaya..

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini metode sampelnya menggunakan metode *snowball*, yang dalam waktu pelaksanaannya memiliki jangka waktu dan bertambahnya biaya saat melakukan penelitian.
2. Peneliti tidak sepenuhnya dapat mengontrol jawaban yang diberikan oleh responden, karena bisa saja responden tidak jujur dalam mengisi kuesioner.

### 5.3 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya merencanakan tindakan-tindakan apa saja yang harus dilakukan saat sedang melakukan proses penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan sebaiknya kuisisioner yang disebar dikemas semenarik mungkin agar responden semakin berpartisipasi dalam mengisi kuisisioner penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ghozali, Imam 2013.** *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21.* Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, & Supomo. (2008).** *Metodologi Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: BPFE.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2011.** *Metedologi Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: BPFE
- Kartini Dwi.2015.** Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Wajib Pajak Atas Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada WPOP yang terdaftar pada KPP Pratama Batu Periode 2015). *E-Jurnal Perpajakan Universitas Brawijaya.* Vol. 10 No. 1.
- Noviandini Nurul, C. 2016.** Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-Filing* Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta. *Jurnal Nominal Universitas Negeri Yogyakarta,* Vol. 1, No. 1.
- Pratama Apri. 2016.** Pengaruh Persepsi kebermanfaatan, Persepsi kemudahan penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-Filing* (Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Padang). *E-Jurnal Universitas Bung Hatta Padang.*
- Romadona Holipatur. 2016.** Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Sistem *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Pada Dosen dan Karyawan di Unversitas Jember Fakultas Ekonomi). *Skripsi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.*
- Rochaety. (2009).** *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sanusi, A. (2011).** *Metode Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.
- Situmorang. 2015.** Hubungan Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepuasan, Perspsi Kerumitan, Persepsi Risiko Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Menggunakan *E-filing* (studi kasus pada pegawai di Kantor Cabang BRI Cik Ditiro Yogyakarta). *Skripsi Falkutas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.*

**Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.**

**Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.**

**Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.**

**Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.**

**Sunyoto, 2012. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS**

**Universitas Jember 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember. Badan Penerbitan Universitas Jember.**

**Wahyuni Reski. 2015. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasiaan, Dan Kecepatan Terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-Filing* (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan). *Jurnal Perpajakan*. Vol. 2 No. 2.**

**[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id). Diakses pada tanggal 2 Januari 2018 pukul 08.00 WIB.**

**[www.online-pajak.com](http://www.online-pajak.com). Diakses pada tanggal 2 Januari 2018 Pukul 10.00 WIB.**

**[www.hestanto.web.id](http://www.hestanto.web.id). Diakses pada Tanggal 2 Januari 2018 Pukul 11.00 WIB.**

**[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id). Diakses pada tanggal 14 Maret 2018 pukul 20.47 WIB.**

Lampiran 1



PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN SISTEM *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN SURAT PEMBERITAHAUAN TAHUNAN WAJIB PAJAK UMKM

(Pada Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo)

Lampiran : Kuisisioner Penelitian

Perihal : Permohonan Bantuan Pengisian Kuisisioner

Kepada Yth :  
Bapak/Ibu/Sdr/Responden  
Wajib Pajak UMKM  
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penulisan skripsi salah satu memperoleh syarat gelas sarjana (S1), maka saya :

Nama : Muchammad Rizki  
NIM : 150810301162  
Program Studi / Fakultas : S1 Akuntansi / Akuntansi  
Universitas : Universitas Jember

Mohon partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner yang saya berikan. Jawaban bisa dituliskan dengan tanda *checkbox* jawaban pada kotak yang tersedia. Kuisisioner ini digunakan untuk kepentingan akademis, oleh karena itu kejujuran sangat diperlukan.

Atas perhatiannya serta kerjasamanya peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga partisipasi Bapak/Ibu bermanfaat.

Hormat Saya,

Muchammad Rizki

Lampiran 2

**LEMBAR KUISIONER PENELITIAN**

**1. Identitas Responden**

- Nama Responden : .....
- Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
- Umur : ..... tahun
- Pendidikan Terakhir : a. SMA/ sederajat  
b. Diploma (D1, D2, D3)  
c. Sarjana (S1, S2, S3)  
d. Lainnya .....
- Pengetahuan Pajak : a. Brevet c. Tidak ada  
b. Penyuluhan Pajak d. Lainnya .....
- Pernah menggunakan *E-Filing* : a. Ya b. Tidak

**2. Petunjuk Pengisian Kuisisioner**

- a. Pernyataan-pernyataan ini harap diisi dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
- b. Berilah tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban pada setiap pernyataan sesuai dengan apa yang Anda alami dan rasakan selama bekerja.
- c. Setiap variable memiliki kriteria yang berbeda, sebagai berikut:
  1. Manfaat sistem *e-filing* dengan kriteria:
    - a) Sangat Tidak Baik (STB) : skor 1
    - b) Tidak Baik (TB) : skor 2
    - c) Ragu-ragu (RR) : skor 3
    - d) Baik (B) : skor 4
    - e) Sangat Baik (SB) : skor 5
  2. Kemudahan sistem *e-filing* dengan kriteria:
    - a) Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1
    - b) Tidak Setuju (TS) : skor 2
    - c) Ragu-ragu (RR) : skor 3
    - d) Setuju (S) : skor 4
    - e) Sangat Setuju (SS) : skor 5
  3. Kepatuhan Wajib Pajak dengan kriteria:
    - a) Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1
    - b) Tidak Setuju (TS) : skor 2
    - c) Ragu-ragu (RR) : skor 3
    - d) Setuju (S) : skor 4
    - e) Sangat Setuju (SS) : skor 5

## PERTANYAAN PENELITIAN

### A. Manfaat sistem *e-filing* (X1)

Variabel ini Manfaat sistem *e-filing*. Kuesioner ini telah diambil dari penelitian Romadona (2016) dan Noviandini (2016).

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	RR	S	SS
1.	<i>E-filing</i> membantu Saya memenuhi kewajiban perpajakan dalam pelaporan					
2.	<i>E-filing</i> membantu Saya untuk menyelesaikan perhitungan pajak lebih cepat					
3.	Sistem <i>e-filing</i> secara efektif memenuhi kebutuhan Saya kaitannya dengan pelaporan pajak					
4.	<i>E-filing</i> yang disediakan Direktorat Jendral Pajak telas sesuai dengan kebutuhan Saya					
5.	<i>E-filing</i> membantu kenyamanan dalam pelaporan perhitungan pajak bagi Saya					
6.	<i>E-filing</i> membantu Saya meningkatkan kinerja dengan digantikannya tugas-tugas secara manual					
7.	Penggunaan <i>E-filing</i> akan menghemat waktu Saya					
8.	Secara keseluruhan <i>E-filing</i> sangat bermanfaat bagi Saya					
9.	Dalam pelaporan perpajakan akan lebih sulit tanpa <i>e-filing</i>					

## B. Kemudahan sistem *e-filing* (X2)

Variabel ini mengukur Kemudahan sistem *e-filing* (X2). Kuisisioner ini telah diambil dari penelitian Wahyuni (2015) dan Situmorang (2015).

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
1.	Tidak sulit mempelajari <i>e-filing</i>					
2.	Tampilan <i>e-filing</i> mudah untuk dibaca sehingga Saya mudah untuk memahaminya					
3.	<i>e-filing</i> memungkinkan Saya memenuhi kebutuhan perpajakan dalam pelaporan pajak dengan lebih fleksibel					
4.	Langkah-langkah penggunaan <i>e-filing</i> dapat Saya pahami dengan mudah					
5.	<i>e-filing</i> memudahkan Saya dalam melakukan pengisian SPT					
6.	<i>e-filing</i> lebih praktis dibandingkan dengan cara manual					
7.	<i>e-filing</i> memudahkan Saya untuk mengirimkan SPT					
8.	Secara keseluruhan, mudah untuk mengaplikasikan <i>e-filing</i>					
9.	Mudah melaporkan perhitungan pajak secara elektronik					
10.	Dirjen pajak telah menyediakan panduan yang lengkap untuk penggunaan <i>e-filing</i>					

**C. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

Variabel ini mengukur Kepatuhan Wajib Pajak. Kuisisioner ini telah diambil dari penelitian Romadona (2015) dan Kartini (2015).

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya selalu mengisi SPT sesuai dengan ketentuan perundang-undangan					
2.	Saya selalu melaporkan SPT.					
3.	Saya menyampaikan SPT ke kantor pajak tepat waktu sebelum batas akhir.					
4.	Saya selalu menghitung kewajiban angsuran pajak penghasilan Wajib Pajak.					
5.	Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan.					
6.	Saya menghitung pajak terutangnya dengan baik sesuai dengan kenyataan yang terjadi terkait usaha yang dilakukan.					

Lampiran 3

1. Skor Butir Kuisisioner Manfaat *E-filing*

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
1	4	4	3	3	4	2	2	4	2	28
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	27
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	25
5	3	3	3	3	4	3	3	2	2	24
6	3	3	3	3	4	3	3	2	3	24
7	4	3	3	3	3	3	3	2	3	24
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	31
9	2	3	3	2	2	3	3	3	3	21
10	3	3	3	2	2	3	2	3	2	21
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	3	3	3	3	3	4	4	3	4	26
13	4	3	4	4	3	3	4	3	4	28
14	3	4	2	2	2	3	3	4	2	23
15	4	3	4	3	3	3	3	3	4	26
16	3	3	3	4	4	4	4	4	3	29
17	4	4	3	3	3	4	4	4	4	29
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	32
19	3	3	4	3	4	4	4	3	4	28
20	4	4	3	4	3	4	3	4	3	29
21	3	3	4	4	4	3	4	3	4	28
22	4	4	3	4	3	4	3	3	4	28
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24	3	3	2	2	3	3	3	3	2	22
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	24
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	24
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	24
28	3	3	2	3	2	3	3	4	3	23
29	4	3	4	4	3	2	4	3	4	27
30	4	3	4	4	3	4	3	4	3	29
31	3	4	3	3	2	3	4	3	3	25
32	3	4	4	3	3	4	3	4	3	28
33	3	3	4	4	3	4	3	4	3	28
34	3	4	4	3	4	3	4	3	4	28

35	3	4	4	3	4	4	4	3	4	29
36	3	4	3	4	3	4	3	4	3	28
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	3	4	4	3	3	4	3	4	3	28
41	4	3	4	3	4	3	3	3	3	27
42	3	4	4	3	4	4	4	4	3	30
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	31
44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	24
45	3	3	3	3	3	3	3	4	3	25
46	3	3	4	3	3	3	3	3	3	25
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	31
49	4	4	3	3	3	3	3	3	3	26
50	4	4	4	3	4	4	4	4	3	31
51	3	4	4	3	3	3	3	3	2	26
52	3	4	4	4	3	3	3	3	2	27
53	4	4	4	3	4	4	3	4	4	30
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	4	4	4	3	4	3	3	4	2	29
58	3	3	4	3	3	3	3	3	3	25
59	3	3	3	3	2	2	2	3	3	21
60	3	4	4	3	3	3	3	3	3	26
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
65	3	3	4	3	3	3	3	3	3	25
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	3	3	3	2	3	2	3	3	4	22
68	4	3	4	4	4	4	3	2	3	28
69	4	3	4	3	4	3	3	3	3	27
70	3	3	4	3	4	4	3	3	4	27
71	3	4	4	4	4	3	3	3	4	28
72	3	3	4	3	3	3	3	4	3	26

73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
74	4	4	4	4	4	4	4	4	3	32
75	4	3	3	3	3	4	4	4	2	28
76	3	3	3	2	3	3	2	2	3	21
77	3	4	4	4	4	3	4	4	3	30
78	3	3	3	3	2	3	3	3	2	23
79	3	3	3	3	3	4	4	3	3	26
80	4	4	3	5	3	4	3	4	3	30
81	3	3	4	4	4	4	3	4	3	29
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
83	4	4	3	4	3	4	3	3	4	28
84	3	3	2	2	3	3	3	3	2	22
85	3	3	3	3	3	3	3	3	2	24
86	3	3	3	3	3	3	3	3	2	24
87	3	3	3	4	3	3	3	3	4	25
88	3	3	2	3	2	3	3	4	3	23
89	4	3	4	4	3	2	4	3	4	27
90	4	3	4	4	3	4	3	4	3	29
91	3	4	3	3	2	3	4	3	3	25
92	3	4	3	3	2	3	4	3	3	25
93	3	3	4	4	3	4	3	4	3	28
94	3	4	4	3	4	4	4	3	4	29
95	3	4	3	4	3	4	3	4	3	28
96	3	4	3	4	3	4	3	4	3	28
97	4	4	3	4	4	3	4	4	4	30
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
100	3	4	4	3	3	4	3	4	3	28
101	3	4	4	4	4	4	4	4	4	31
102	3	3	3	3	3	3	3	3	2	24
103	3	3	3	3	3	3	3	4	3	25

2. Skor Butir Kuisiонер Kemudahan *E-filing*

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
5	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	33
6	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
7	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	32
10	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	34
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37
13	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35
14	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	31
15	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	30
16	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
17	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
20	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37
21	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
22	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
23	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	26
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36
29	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
30	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	30
31	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	36
32	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34
33	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36
34	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
35	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	37

36	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	35
37	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
44	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
45	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	31
46	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
47	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
50	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	35
51	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
52	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	34
53	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	35
54	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
55	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	32
61	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
63	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
64	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
65	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	33
66	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
67	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	32
70	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	34
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
72	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37
73	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35



3. Skor Butir Kuisiонер Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Responden	1	2	3	4	5	6	Total
1	4	4	3	4	4	3	22
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	4	3	4	20
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	4	3	4	2	19
6	3	3	4	3	4	3	20
7	3	3	3	3	3	3	18
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	3	3	3	3	19
10	4	3	3	3	2	3	18
11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	3	3	4	4	3	20
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	3	3	4	3	3	19
15	4	4	4	3	3	4	22
16	4	4	4	3	3	3	21
17	3	3	3	3	4	4	20
18	3	3	3	3	4	4	20
19	3	3	4	3	3	4	20
20	4	4	4	3	4	3	22
21	3	3	3	4	3	4	20
22	3	3	4	3	3	3	19
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	4	4	4	3	4	23
25	4	4	3	3	3	3	20
26	4	3	3	3	3	3	19
27	3	3	3	3	3	3	18
28	3	3	3	4	4	4	21
29	4	4	4	4	4	4	24
30	3	3	3	3	3	3	18
31	3	3	3	3	3	3	18
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	4	3	4	3	4	21
34	3	4	3	4	3	4	21
35	4	4	4	4	4	4	24

36	3	3	3	3	3	3	18
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	3	4	3	4	3	21
41	4	4	3	3	4	3	21
42	4	4	4	4	3	4	23
43	3	4	4	4	4	4	23
44	3	3	3	4	3	4	20
45	3	3	3	3	3	3	18
46	4	4	4	4	4	4	24
47	3	3	3	3	3	3	18
48	3	3	3	4	4	4	21
49	4	4	4	4	4	4	24
50	3	3	3	3	3	3	18
51	4	4	3	4	4	4	23
52	4	4	4	3	4	4	23
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	3	3	3	3	3	3	18
57	4	4	4	4	4	4	24
58	3	3	3	3	3	3	18
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	3	3	3	2	3	18
61	3	3	3	3	3	3	18
62	3	3	3	3	3	3	18
63	3	3	3	3	3	3	18
64	3	3	3	3	3	3	18
65	3	3	3	4	4	3	20
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	3	4	4	3	22
69	4	4	3	4	4	3	22
70	3	4	3	4	3	3	20
71	3	4	3	4	4	4	22
72	3	3	3	3	3	3	18
73	3	3	3	3	3	3	18

74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	3	3	4	4	22
76	4	4	3	3	3	4	21
77	4	4	4	3	4	3	22
78	4	4	3	3	4	4	22
79	3	3	4	3	3	4	20
80	4	4	4	3	4	3	22
81	3	3	3	4	3	4	20
82	3	3	4	3	3	3	19
83	3	3	3	3	3	3	18
84	4	4	4	4	3	4	23
85	4	4	3	3	3	3	20
86	4	3	3	3	3	3	19
87	3	3	3	3	3	3	18
88	3	3	3	4	4	4	21
89	4	4	4	4	4	4	24
90	3	3	3	3	3	3	18
91	3	3	3	3	3	3	18
92	4	4	4	4	4	4	24
93	3	4	3	4	3	4	21
94	3	4	3	4	3	4	21
95	4	4	4	4	4	4	24
96	3	3	3	3	3	3	18
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	4	4	4	4	4	24
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	3	4	3	4	3	21
101	3	4	4	4	3	4	22
102	4	4	4	4	3	4	23
103	4	4	4	4	4	4	24

## Lampiran 4

### 1. Statistic Deskriptif Manfaat *E-filing*

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
1	103	2	4	3.31	.486	.236
2	103	3	4	3.43	.497	.247
3	103	2	4	3.43	.587	.345
4	103	2	5	3.31	.611	.373
5	103	2	4	3.24	.618	.382
6	103	2	4	3.36	.575	.330
7	103	2	4	3.30	.539	.291
8	103	2	4	3.37	.577	.333
9	103	2	4	3.14	.687	.472
Valid N (listwise)	103					

### 2. Statistic Deskriptif Kemudahan *E-filing*

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
1	103	2	4	3.51	.060	.608	.370
2	103	3	4	3.63	.048	.485	.235
3	103	2	4	3.55	.053	.537	.289
4	103	3	4	3.54	.049	.501	.251
5	103	2	4	3.49	.055	.558	.311
6	103	2	4	3.44	.058	.589	.346
7	103	3	4	3.39	.048	.490	.240
8	103	2	4	3.39	.067	.675	.456
9	103	2	4	3.38	.060	.612	.375
10	103	2	4	3.29	.063	.636	.405
Valid N (listwise)	103						

3. Statistic Deskriptif Kepatuhan Wajib Pajak

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
1	103	3	4	3.50	.050	.502	.252
2	103	3	4	3.51	.049	.502	.252
3	103	3	4	3.44	.049	.498	.248
4	103	3	4	3.50	.050	.502	.252
5	103	2	4	3.46	.053	.538	.290
6	103	2	4	3.50	.051	.522	.272
Valid N (listwise)	103						





3. Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak

		Correlations						
		1	2	3	4	5	6	Total
1	Pearson Correlation	1	.709**	.559**	.282**	.445**	.327**	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000	.001	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
2	Pearson Correlation	.709**	1	.542**	.573**	.501**	.570**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
3	Pearson Correlation	.559**	.542**	1	.341**	.492**	.425**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
4	Pearson Correlation	.282**	.573**	.341**	1	.461**	.683**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
5	Pearson Correlation	.445**	.501**	.492**	.461**	1	.394**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
6	Pearson Correlation	.327**	.570**	.425**	.683**	.394**	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
Total	Pearson Correlation	.728**	.856**	.738**	.736**	.731**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	103	103	103	103	103	103	103

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas Manfaat *E-filing*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	9

5. Uji Reliabilitas Kemudahan *E-filing*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	10

6. . Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	6

## Lampiran 6

### 1. Uji Normalitas

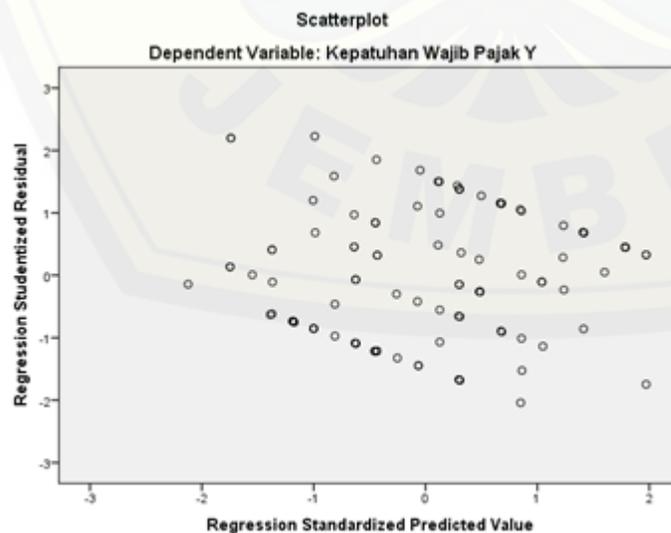
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95593390
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.046
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 <sup>c</sup>

### 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	6.718	2.242		2.997	.003		
	Manfaat Efling X1	.229	.069	.300	3.293	.001	.859	1.163
	Kemudahan Efling X2	.233	.061	.347	3.813	.000	.859	1.163

### 3. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7

1. Koefisiensi Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 <sup>a</sup>	.288	.274	1.975

a. Predictors: (Constant), Kemudahan Efiling X2, Manfaat Efiling X1  
 b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Y

2. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157.994	2	78.997	20.244	.000 <sup>b</sup>
	Residual	390.219	100	3.902		
	Total	548.214	102			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Y  
 b. Predictors: (Constant), Kemudahan Efiling X2, Manfaat Efiling X1

3. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.718	2.242		2.997	.003
	Manfaat Efiling X1	.229	.069	.300	3.293	.001
	Kemudahan Efiling X2	.233	.061	.347	3.813	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Y